

**PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELURAHAN MAULafa
KECAMATAN MAULafa KOTA KUPANG**

Bastian Kafomai, ST Ramlah
Program Studi Pendidikan Sosiologi
Pos-el:bastianmai99@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di masa pandemi COVID-19; (2) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di masa pandemi COVID-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Subjek penelitian adalah orang tua, yang memiliki anak masih Sekolah Dasar di Kelurahan Maulafa Kecamatan Maulafa Kota Kupang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis interaktif menurut Miles & Huberman yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua adalah sebagai pengganti guru di rumah (1) Fasilitator yaitu menyediakan alat tulis, bahan ajar, *smarthphone* dan kuota internet, ruang belajar, tempat untuk mencuci tangan serta hand sanitizer; (2) Pendamping yaitu, mengawasi anak untuk tetap fokus belajar, memberikan penjelasan dan dorongan ketika anak mengalami masalah dalam belajar, membangun komunikasi yang baik dengan guru; (3) Motivator yaitu memberikan dorongan atau semangat ketika anak mulai jenuh atau bosan, mengingatkan anak agar selalu belajar dengan memakai bahasa yang lembut, mencari tahu apa yang menjadi masalah dalam belajar anak, dan memberikan penghargaan atas prestasi yang diraih anak. Faktor pendukung (1) terjalinnya kedekatan, dimana orang tua dan anak selalu melakukan kegiatan bersama; (2) memanfaatkan teknologi yang ada, dimana orang tua bersama anak mencari referensi melalui *smarthphone*. Faktor penghambat (1) pendidikan orang tua, dimana orang tua kesulitan memahami materi dan kesulitan mengoperasikan *smarthphone*; (2) ekonomi orang tua, dimana orang tua kesulitan untuk memenuhi kebutuhan anak; (3) pekerjaan orang tua, dimana orang tua tidak memiliki cukup waktu dalam mendampingi anak.

Kata kunci: *Peran orangtua, mendampingi, belajar, pandemic covid-19*

Abstract

The purposes of this study were (1) to find out the role of parents in accompanying children to study during the COVID-19 pandemic; (2) to find out the supporting and inhibiting factors for the role of parents in accompanying children to study during the COVID-19 pandemic. The method used in this study is a qualitative research method. The research object is parents, whose children are still in elementary school in Maulafa Village, Maulafa District, Kupang City. Data collection techniques in this study are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is interactive analysis according to Miles & Huberman namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study show that the role of parents is to substitute for teachers at home (1) Facilitators, namely providing stationery, teaching materials, smartphone and internet quota, study rooms, places to wash hands and hand sanitizers; (2) Companion, namely, supervising children to stay focused on learning, providing explanations and encouragement when children experience problems in learning, building good communication with teachers; (3) Motivators, namely giving encouragement or enthusiasm when children are getting bored or bored, reminding children to always learn using soft language, finding out what is the problem in children's learning, and giving awards for the achievements of children. Supporting factors (1) closeness, where parents and children always carry out activities together; (2) utilizing existing technology, where parents and children look for references via smartphone. Inhibiting factors (1) parental education, where parents have difficulty understanding the material and have difficulty operating smartphones; (2) parents' economy, where parents have difficulty meeting children's needs; (3) parents' work, where parents do not have enough time to accompany their children.

Keywords: *The role of parents, accompanying, learning, pandemic covid-19*

A. PENDAHULUAN

Kondisi di lapangan tepatnya di Kelurahan Maulafa Kecamatan Maulafa Kota Kupang pada saat ini pembelajaran dilakukan secara tatap muka terbatas (pembagian sifit yakni sifit pertama dimulai Senin, Rabu, Jumat, dan sifit kedua dimulai Selasa, Kamis, Sabtu). Dari pembelajaran tatap muka terbatas ini yang menyebabkan beberapa masalah diantaranya faktor lingkungan yaitu anak lebih memiliki banyak waktu di rumah dibanding saat berada di sekolah maka dari itu waktu dipergunakan anak di sekolah tidak begitutu efektif sehingga anak kurang memahami materi dan banyak tugas sehingga anak merasa bosan, jenu maka anak lebih cenderung dengan aktivitasnya sendiri, sehingga orang tua harus mendampingi anak belajar.

Akan tetapi pendidikan orang tua yang kurang memadai akan susah dalam menjelaskan materi kepada anak, serta pekerjaan orang tua juga mempegaruhi dalam mendampingi anak belajar. Karena tidak semua orang tua yang memiliki pekerjaan yang sama sehingga orang tua harus membagi waktu untuk menafkahi kebutuhan keluarga dan kebutuhan perlengkapan belajar anak, dan ekonomi orang tua juga akan menghambat yaitu orang tua yang ekonomi lemah akan susah dalam memenuhi fasilitas belajar anak. Masalah tersebut membuat sehingga dibutuhkan orang tua untuk mendampingi anak belajar di rumah. Namun, ternyata masing-masing orangtua memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda yaitu pendidikan orang tua, ekonomi orang tua, dan pekerjaan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah.

Untuk mengatasi hal ini, dibutuhkan kolaborasi antara peran orang tua dan guru untuk meningkatkan hasil belajar anak selama belajar dimasa pandemi (Susanto & Akmal, 2019) yang mana orang tua dan guru harus terlibat dalam mendampingi anak belajar selama masa pandemi (Hakim, 2020). Maka dari itu, dalam penelitian ini berfokus pada peran orang tua dalam

mendampingi anak belajar selama pandemi COVID-19. Menurut (Kholil, 2021) perlu adanya kolaborasi yang baik antara pihak orang tua serta guru dalam proses berlangsungnya pembelajaran dengan baik, dengan adanya kolaborasi yang baik antara orang tua dan guru diharapkan pembelajaran akan berjalan sesuai dengan tuntutan kurikulum dan anak mampu memperoleh pembelajaran yang menyenangkan dan tercapainya kompetensi dasar yang ditetapkan walaupun pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka terbatas.

Terdapat beberapa aspek dalam pembelajaran yang harus dipenuhi yaitu adanya siswa, guru dan teknologi dan peran serta orang tua siswa, karena dalam pembelajaran, orang tua siswa juga menjadi aspek yang penting untuk menunjang kelancaran pembelajaran (Andini & Widayanti, 2020). Banyak ahli menyatakan bahwa orang tua merupakan pendidik pertama dan utama. Orang tua mempunyai peran yang paling utama, karena orang tua merupakan pendidik pertama dalam keluarga. Dalam kehidupan modern saat ini, kita dapat melihat bahwa beberapa orang tua sangat memperhatikan perannya dengan meningkatkan pendidikan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mengingat pentingnya peran orang tua dalam mendampingi anak, beberapa penelitian telah membuktikan bahwa orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam kemampuan anak dilingkungan pendidikan salah satunya penelitian yang dilakukan (Valeza, 2017) dimana penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam menentukan prestasi belajar siswa sangatlah besar.

Orangtua sangat berperan penting dalam mendampingi anak belajar. Apalagi pada masa pandemic ini, orang tua berperan besar agar anaknya tetap belajar di rumah. Menurut (Aziza & Yunus, 2020) peran orang tua dengan membuat jadwal anak untuk memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah, dapat memberikan semangat bagi anak selama belajar

di rumah. Selain itu, Orang tua berperan dalam mendidik anak, yang dapat memenuhi kebutuhan anak, memberikan pemahaman spiritual, pengawasan, motivasi dan fasilitas bagi anak.

Adapun penelitian terdahulu yang diambil sebagai referensi diantaranya: Penelitian yang dilakukan oleh (Nuratika & Ridha, 2021) dengan judul Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah Saat Pandemi COVID-19. Mengatakan bahwa peran orang tua mendampingi anak belajar saat pandemi COVID-19 adalah memotivasi anak, memfasilitasi kebutuhan anak belajar, mengevaluasi hasil belajar anak, menjadi guru yang mendampingi dan mengarahkan anak, dan menciptakan lingkungan yang kondusif serta suasana yang nyaman.

Penelitian yang dilakukan oleh (Retnowati & Widiana, 2021) menyimpulkan bahwa keluarga, utamanya orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan karena orang tua yang paling banyak berinteraksi dengan anak sehingga orang tua dapat memaksimalkan peran utamanya dalam mendidik anak mereka.

B. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretatif, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2017). Penelitian kualitatif dipilih berupa kata-kata dan kalimat atau gambar sebagai temuan, fakta, dan data penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Maulafa Kecamatan Maulafa Kota Kupang. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini karena pandemi COVID-19 sehingga orang tua yang berekonomi lemah dan berpendidikan terbatas menjadi kurang fokus dalam memberikan motivasi atau dorongan dan sebagainya kepada anaknya saat belajar dimasa pandemi dan belum ada yang melakukan

penelitian di tempat tersebut dengan judul yang sama.

Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak yang masih sekolah dasar yang berdomisili di Kelurahan Maulafa Kecamatan Maulafa Kota Kupang. Kriteria ini dipilih untuk lebih memudahkan dan memfokuskan penelitian pada suatu daerah. Penentuan subjek dilakukan peneliti dengan menggunakan purposive sampling atau dengan pertimbangan tertentu. Hal tersebut dilakukan agar peneliti lebih mudah dalam melakukan penelitian.

Menurut Miles & Huberman dalam (Sugiyono, 2017), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas tersebut berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu model Miles & Huberman dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

C. KAJIAN TEORI

1. Peran orangtua dalam mendampingi anak belajar dimasa pandemic covid-19

Peran orang tua sangat penting dalam mendampingi anak-anaknya, karena pendampingan yang baik menjadi salah satu faktor dalam proses tumbuh dan berkembangnya seorang anak. Adanya pendampingan yang dilakukan oleh orang tua kepada anak-anaknya dalam melakukan kegiatan belajar di rumah akan berpengaruh terhadap tingkah laku yang mengarah pada kedisiplinan dalam belajar. Situasi ini dapat tercipta apabila terjadi ikatan emosional antara orang tua dengan anaknya. Suasana rumah yang aman dan nyaman akan membantu anak untuk mengembangkan dan mempersiapkan diri anak menuju masa depan.

Peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status sosial khusus. Menurut (Soekanto, 2012) peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Sedangkan menurut (Siagian, 2012) peran adalah kedudukan yang sudah mendasari setiap tindakan atau peran yang dihasilkan sesuai kesempatan yang diberikan dalam suatu masyarakat. Peran adalah suatu pekerjaan yang dilakukan seseorang berdasarkan status yang dimiliki

Orang tua memiliki peran penting dalam mendampingi anak-anaknya baik dalam pendidikan formal maupun non-formal. Peran orang tua itu sendiri dapat mempengaruhi perkembangan anak dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotor. Baik buruknya didikan yang orang tua berikan akan berdampak terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak itu sendiri (Fadlillah, 2012).

Menurut (Dwi, 2018) Pendampingan orang tua dalam proses belajar anak adalah upaya orang tua untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah anak dalam belajar, memberikan dorongan, motivasi, dukungan, pengawasan dan pemberian fasilitas pada anak agar semangat dalam belajar. pendampingan anak didalam keluarga merupakan upaya bantuan yang dilakukan pihak keluarga khususnya orang tua dengan mendampingi anak.

Pendampingan anak dalam keluarga merupakan suatu usaha yang dilakukan keluarga dengan mendampingi anak untuk memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah (Saputri & Ega, 2017). Selanjutnya menurut (Prasetyo, 2018) pendampingan orang tua dalam proses belajar anak adalah usaha orang tua untuk menemani, memberikan motivasi, pengawasan, serta memberikan fasilitas. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendampingan orang tua dalam belajar anak adalah sebuah usaha yang dilakukan orang tua untuk memenuhi kebutuhan belajar anak dan

memberikan berbagai dukungan yang bisa membuat anak lebih cepat memahami materi untuk memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah anak dalam rangka mendukung optimalisasi perkembangan anak (Saputri & Ega, 2017)

2. Pendukung Dan Penghambat Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar

a. terjalinya kedekatan antara anak dengan orangtua

Ditengah masa pandemi covid dengan diterapkannya pembelajaran tatap muka terbatas kedekatan antara orang tua dan anak akan semakin dekat, hal ini dikarenakan semakin banyaknya waktu yang dihabiskan bersama oleh orang tua dengan anak. Sebelum masa pandemi covid dapat dikatakan bahwa orang tua dan anak hanya bertemu pada saat sore, malam, dan saat hari libur saja. Selama masa pandemi, dapat dikatakan bahwa orang tua akan selalau bersama dengan anak sepanjang hari.

Dengan terjalannya kedekatan ini anak berpengaruh besar pula pada psikologi anak. Hasil temuan tersebut senada dengan teori yang disampaikan (Kurniati, dkk, 2020) bahwa faktor pendukung yang dialami orang tua dalam pembelajaran tatap muka terbatas ialah terjalannya komunikasi yang intens antara orang tua dengan anak. Semakin banyak waktu yang dihabiskan orang tua dan anak maka akan terjalin pula kedekatan dan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak.

b. Dapat memanfaatkan teknologi yang ada

Pembelajaran tatap muka terbatas menuntut kepada anak dan orang tua untuk dapat memanfaatkan teknologi yang semakin canggih. Pada kondisi saat ini sudah banyak anak yang lebih canggih menggunakan smartphone. Orang tua hanya perlu mengawasi anak agar anak tidak menyalahgunakannya. Saat ini kebanyakan dari anak-anak sudah menguasai teknologi tetapi mereka hanya menggunakan untuk teknologi tersebut untuk bermain ataupun membuat hal-hal negatif atau tidak baik. Misalnya smartphone

yang diberikan oleh orang tua kepada anak untuk belajar mereka gunakan untuk bermain game online, dan menonton video atau gambar yang negatif atau kurang baik. Sehingga dibutuhkan pengawasan dari orang tua.

Dalam peran orang tua juga terdapat faktor yang menghambat karena sebagai orang tua harus memenuhi kebutuhan anak dari kebutuhan pokok sampai pada kebutuhan yang kecil sehingga menyebabkan banyak faktor.

Menurut (Valeza, 2017) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi orang tua dalam melakukan pendampingan belajar terhadap anak di rumah, antara lain latar belakang orang tua, tingkat ekonomi orang tua, jenis pekerjaan orang tua, waktu yang tersedia, dan jumlah keluarga.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Orangtua sebagai fasilitator

Sebagai fasilitator orang tua akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan anak yang menyangkut dengan kegiatan belajar. Berikut ini beberapa fasilitas yang disediakan orang tua saat mendampingi anak belajar menurut (Hwie, 2018) adalah tempat belajar, alat tulis, buku pelajaran, dan sebagainya. Fasilitas belajar ini dapat menunjang anak dalam proses belajar.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa orangtua telah berperan sebagai fasilitator yaitu dengan menyiapkan untuk mendukung proses belajar dimasa pandemi COVID-19 yaitu membuat materi belajar, menyiapkan buku tulis, bolpoin, meja belajar, dan alat pendukung lainnya seperti smarthphone dan kuota internet, harus mampu menciptakan tempat belajar yang menyenangkan (Wawancara, 21 Januari 2022).

Disamping itu, Fasilitas yang disiapkan orang tua adalah menyiapkan bahan ajar seperti buku cetak atau tematik dan materi untuk setiap mata pelajaran, perlengkapan belajar seperti, buku bolpoin, Handphone, kuota internet, serta alat penunjang lainnya seperti meja tulis dan kursi, serta alat untuk mendukung pencegahan

COVID-19 yaitu tempat untuk cuci tangan dan Hand sanitizer, dan orang tua juga siapkan lingkungan belajar yang kondusif (Wawancara, 23 Januari 2022)

Dari beberapa pendapat diatas dapat diketahui bahwa fasilitas yang disiapkan orang tua saat mendampingi anak belajar dimasa pandemi COVID-19 adalah alat tulis seperti buku dan bolpoin yang digunakan untuk menulis tugas atau apa yang belum dimengerti dan bisa dipakai untuk menjadi referensi dalam belajar. Selain itu orang tua juga menyiapkan bahan ajar seperti materi agar dipakai untuk belajar. Selain bahan ajar orang tua juga menyiapkan alat pendukung lainnya seperti handphone dan kuota internet untuk mencari informasi atau referensi lainnya melalui google, youtube, dan ruang guru. selain itu sebelum belajar orang tua juga menyiapkan ruang belajar yang kondusif dan menyenangkan, dalam hal ini menyiapkan kursi dan meja agar anak bisa duduk ditempat yang nyaman dan bisa menulis dengan baik apa yang hendak ditulis. Di samping itu karena dimasa pandemi COVID-19 dan cara untuk menerapkan protokol kesehatan maka orang tua juga menyiapkan tempat untuk mencuci tangan serta hand sanitizer untuk dipakai sebelum melakukan kegiatan belajar.

b. Orangtua sebagai pendamping

Pendampingan oleh orangtua dilakukan untuk memastikan anak tetap fokus dan membantu jika ada kendala teknis yang dialami anak ketika pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Peran pendamping yang dilakukan orang tua dalam proses belajar anak adalah upaya orang tua untuk menemani memberikan bantuan untuk mengatasi masalah anak belajar memberikan dorongan, motivasi, dukungan pengawasan, dan memberikan fasilitas pada anak agar semangat dalam belajar (Dwi, 2018).

Hasil wawancara dengan Nofita Adam dan Jerri Ndun mengemukakan bahwa: Orang tua melakukan perannya sebagai pendamping dengan cara, menjawab pertanyaan anak dengan menjelaskan kemabali, berusaha mendorong agar

anak tetap fokus dalam belajar, dan selalu mengawasi anak belajar, selalu ada buat anak saat membutuhkan penjelasan, serta membangun komunikasi yang baik dengan guru tentang anak. (Wawancara, 18, 23 Januari 2022)

Selanjutnya hasil wawancara juga dikemukakan oleh Yustinus Tahau, Noldin Daniel Adam dan Sari Laning, Yumi Y. Adam menyatakan bahwa: Peran orang tua sebagai pendamping untuk menemani anak belajar adalah menanyakan kesiapan anak, mengawasi anak saat belajar, serta selalu ada saat anak membutuhkan penjelasan, dan membangun komunikasi yang baik dengan guru tentang anak (Wawancara 19, 20, 21, dan 22 Januari 2022).

Dari beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa orang tua yang berperan sebagai pendamping dalam mendampingi anak belajar dimasa pandemi COVID-19 melakukan beberapa hal yakni menanyakan perlengkapan belajar apakah semuanya sudah tersedia ruang belajar atau sudah tersedia di atas meja belajar atau belum karena tidak semua anak mandiri terkadang alat belajar sudah tersedia tinggal disiapkan untuk belajarpun harus disipkankan oleh orang tua. Selanjutnya menanyakan kesiapan anak sebelum memulai kegiatan belajar karena terkadang anak tidak memiliki kesiapan dan keinginan untuk belajar walaupun perlengkapan belajar sudah disiapkan sehingga orang tua bisa tahu apakah anak sudah siap atau belum siap untuk melakukan kegiatan belajar dan orang tua juga bisa mencari cara untuk mengatasi apa yang membuat anak belum siap untuk belajar. Selain itu orang tua juga menanyakan kepada anak bagaimana cara belajar yang orang tua terapkan agar anak bisa memahami materi. Dan orang tua juga harus selalu mengawasi anak saat belajar sehingga saat anak membutuhkan orang tua atau mau menanyakan hal yang tidak dimengerti oleh anak maka orang tua sudah bisa merespon karena orang tua selalu dekat dengan anak saat belajar, di samping itu orang tua juga berusaha untuk merespon pertanyaan anak

dengan cara menjelaskan sesuai dengan kemampuannya tentang materi atau hal lain yang menyangkut dengan materi yang sedang dipelajari tersebut. Serta orang tua juga selalu membangun komunikasi yang baik dengan guru tentang bagaimana sikap dan tingkah laku, dan perkembangan anak saat belajar sehingga guru dan orang tua bisa sama-sama tahu tentang bagaimana cara agar anak bisa memahami materi.

c. Orangtua sebagai motivator

Sebagai motivasi orangtua berperan dalam memberikan dorongan untuk melakukan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya yang diakibatkan oleh rangsangan dari dalam maupun dari luar. Disamping itu orangtua juga memberikan rangsangan kepada anak yang malas belajar untuk lebih giat atau semangat dalam belajar.

Hasil wawancara dengan Yustinus Tahau, Noldin Daniel Adam, Sari Laning, dan oleh Yumi Y. Adam mengemukakan bahwa: benuk motivasi yang orangtua yang diberikan kepada anak seperti memberikan semangat belajar, dan menciptakan suasana belajar di rumah yang nyaman, dan memberikan hadiah pada anak saat anak meraih prestasi berupa uang jajan (Wawancara, 19, 20,21, dan 22 Januari 2022).

Selanjutnya hasil wawancara dengan dari Jerri Ndun dan Nofita Adam menyatakan bahwa: Motivasi yang diberikan oleh orang tua kepada anak seperti mengingatkan anak agar selalu semangat dalam belajar, menegur anak dengan kata-kata yang lemah lembut, menciptakan suasana yang tenang, memberikan penghargaan atas prestasi yang diraih anak, dan orang harus mampu mencari tahu masalah-masalah yang anak alami (Wawancara, 18, 23 Januari 2022).

Dari pendapat beberapa orang tua di atas dapat dipahami bahwa sebagai orang tua harus memberikan motivasi seperti berusaha memberikan semangat belajar karena usia anak yang masih sekolah dasar membutuhkan perhatian dan kasih sayang yang banyak dari orang tua. Orang tua juga meningkatkan

kreatifitas anak, dimana orang tua juga harus tahu minat dan bakat sehingga orang tua dapat mendukung dan mengembangkan apa yang menjadi minat dan bakat anak tersebut. Selanjutnya orang tua juga harus mengingatkan anak agar selalu karena tidak semua anak mau belajar tanpa adanya perintah dari orang tua. Selain itu orang juga menegur anak memakai bahasa yang lembut karena anak mudah sekali untuk terpegaruh dengan apa yang dilihat dan didengar, dan anak juga sensitif dengan bahasa yang kasar sehingga dapat mengganggu pikiran anak dalam belajar. Serta orang juga harus mencari tahu apa yang menjadi masalah dalam belajar anak dan mengatasinya agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan lancar, dan orang tua juga memberikan penghargaan atas prestasi yang diraih anak berupa uang jajan, dan sebagainya.

Dari hasil penelitian diatas maka peran orang tua memang sangat penting bagi anak-anaknya, terutama bertujuan untuk anak tetap memperoleh pendidikan dengan baik walaupun di tengah pandemi COVID-19 ini. Adanya COVID-19 menuntut peran orang tua secara maksimal dalam pendidikan anak. Orang tua dituntut dapat beradaptasi dan juga aktif dalam mendukung kegiatan pembelajaran dari rumah. Walaupun pembelajaran tatap muka tetap dilakukan Setiap harinya tetapi terbatas sehingga anak tidak sepenuhnya mengerti materi yang diterima di sekolah. Peran orang tua sangat sangat dipengaruhi oleh peran-perannya atau kesibukannya yang lain.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah: Peran Orang tua di Kelurahan Maulafa Kota Kupang dalam mendampingi anak belajar di masa pandemi COVID-19 telah menjalankan perannya yakni sebagai pengganti guru untuk belajar di rumah

sebagai Fasilitator menyediakan alat tulis, bahan ajar, handphone dan kuota internet, ruang belajar, tempat untuk mencuci tangan serta hand sanitizer. Sedangkan sebagai Pendamping mengawasi anak untuk tetap fokus belajar, memberikan penjelasan dan dorongan ketika anak mengalami masalah belajar, membangun komunikasi yang baik dengan guru. Dan sebagai Motivator memberikan dorongan atau semangat ketika anak mulai jenuh dan bosan belajar, mengingatkan anak agar selalu belajar memakai bahasa yang lembut, mencari tahu apa yang menjadi masalah dalam belajar anak, dan memberikan penghargaan atas prestasi yang diraih anak. Faktor pendukung dan penghambat peran orang tua, antara lain: faktor pendukung terjalannya kedekatan, orang tua dan anak selalu melakukan kegiatan bersama, mengingatkan anak mematuhi protokol kesehatan); memanfaatkan teknologi yang ada (*smarthphone*); faktor penghambat, pendidikan orang tua, kesulitan memahami materi dan kesulitan mengoperasikan *smarthphone*; ekonomi orang tua, kesulitan untuk memenuhi kebutuhan anak; pekerjaan orang tua, tidak memiliki cukup waktu dalam mendampingi anak.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Y. T. & Widayanti, M. D. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di TK Bias Yogyakarta. *Journal Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam*, 4(2): 206-216.
- Aziza, F. N., & Yunus, M. (2020). Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Masa Study From Home Selama Pandemi Covid-19. *Urban Green Conference Proceeding Library*.
- Fadillah, Muhamad. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar Ruzz. Media
- Hakim, M. H. I. (2020). Implementasi Kolaborasi Orang Tua dan Guru Dalam Pelaksanaan

- Pembelajaran Daring Pada PAUD. *JIES: Journal Of Islamic Education At Elementary School. 1(1): 26-33.*
- Howie (2018). *Aspek Dalam Membantu Belajar Anak*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kholil, A. (2021). Kolaborasi Peran Serta Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring. *Jurnal Pendidikan Guru.2(1)*.
<https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/jurpendigu/article/download/191/209/775>.
- Kurniati, E., Alfaeni, N., Andriani, F. (2021). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 5(1): 241-256.*
- Nuratika, S. & Ridha, U. (2021). Peran Orang Tua Mendampingi Anak Belajar di Rumah Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat Vol. 1, No. 1, 193-200.*
- Retnowati, S., & Widianan, S. H. (2021). Peran Orangtua Terhadap Pendampingan Belajar Anak Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Tadulak. Vol. 7 No. 2. 94-99*
- Saputri & Ega, A. (2017). *Pendampingan Anak Dalam Keluarga Di TK Pertiwi Kebasen Kabupaten Banyumas*. Skripsi UNY: Tidak Diterbitkan
- Soekanto, Soerjono. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Susanto, H., & Akmal, H. (2019). *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsip Aplikatif, dan Perancangannya)*. FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
<http://diakronika.ppi.unp.ac.id>
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- Valeza, Alsi R. (2017). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung. <http://www.researchgate.net/publication/341708783>.